

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 2 SLEMAN

MANAGEMENT OF SCHOOL LIBRARY AS A STUDENTS' LEARNING RESOURCE IN ELEMENTARY SCHOOL PERCOBAAN 2 SLEMAN

Oleh: Irma Monita Putri, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UNY

Irmamonita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) merencanakan sumber belajar di perpustakaan SD Negeri Percobaan 2 Sleman. (2) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar di SD Negeri Percobaan 2 Sleman. (3) mendeskripsikan evaluasi kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan di SD Negeri Percobaan 2 Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perpustakaan telah melakukan perencanaan sumber belajar sesuai prinsip pemilihan koleksi perpustakaan. (2) pelaksanaan layanan pemanfaatan sumber belajar yang dimiliki yaitu pelayanan sirkulasi yang dibuka setiap hari Senin hingga Sabtu dengan pengawasan dari pustakawan dan pelayanan referensi. (3) kegiatan evaluasi kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar dengan membandingkan laporan statistik kunjungan, peminjaman, dan keterpakaian sumber belajar setiap bulan.

Kata Kunci: pengelolaan perpustakaan, perpustakaan sekolah, sumber belajar

Abstract

This research aims to: (1) plan learning resources in the library. (2) describe the implementation of learning resources service activities. (3) describes the evaluation of service activities in the use of learning resources in the library of SD Negeri Percobaan 2 Sleman. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis uses steps of data reduction, data display, and drawing conclusions. Data validity testing techniques using triangulation of sources and techniques. The results of the research show that: (1) the library has planned learning resources according to the principle of library collection selection. (2) the implementation of learning resource utilization namely circulation services which are opened every Monday to Saturday with supervision from librarians and reference services. (3) evaluation activities of learning resource utilization services by comparing statistical reports on visits, borrowing, and usage of learning resources every month.

Keywords: library management, school library, learning resources.

PENDAHULUAN

Pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa merupakan kegiatan untuk merencanakan sumber belajar, melaksanakan pelayanan sumber belajar dan mengevaluasi terhadap sumber belajar maupun layanan yang tersedia di perpustakaan sekolah. Sumber belajar yang membutuhkan pemantauan dan pembaruan terus menerus yakni koleksi bahan pustaka.

Sedangkan komponen lainnya seperti ruang fisik pun harus diatur semenarik mungkin dan tetap memiliki nilai fungsional. Setiap komponen perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam pengelolaannya membutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Untuk itu, pembaruan dan peningkatan kualitasnya harus inovatif sehingga keterbatasan anggaran dapat dimanipulasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Sleman Yogyakarta dari tanggal 18 November 2019 sampai tanggal 27 November 2019, diperoleh informasi bahwa, beragam sumber belajar dan fasilitas perpustakaan yang ditawarkan belum memberikan hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dari keinginan siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan sekolah masih kurang. Selain itu perawatan fasilitas perpustakaan pun masih belum maksimal. Terdapat komputer siswa di ruang baca yang tidak dapat digunakan. Hal tersebut diakibatkan oleh pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa yang masih perlu untuk diperbaiki.

Penelitian yang relevan pun menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan SD Negeri Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten sebagai sumber belajar masih perlu untuk diperbaiki. Pemilihan ruang perpustakaan didasarkan pada ketersediaan ruangan kosong yang dimiliki oleh sekolah. Ruangan yang sekarang digunakan perpustakaan merupakan ruang lama yang tidak terpakai. Kondisi ruang perpustakaan sekolah pun masih kotor dan kurang tertata dengan rapi (Ma'sum, 2015).

Dengan demikian, pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa sangatlah penting karena perpustakaan merupakan salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana

belajar yang menyenangkan bagi siswa (Darmono, 2004:2).

Sumber belajar yang tersedia di perpustakaan dapat meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan cara mempercepat laju belajar, membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar (Jalinus Nizwardi dan Ambiyar, 2016:134)

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Sleman Yogyakarta untuk mengetahui bagaimana perencanaan sumber belajar di perpustakaan SD Negeri Percobaan 2 Sleman, mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar di SD Negeri Percobaan 2 Sleman, mendeskripsikan evaluasi kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan di SD Negeri Percobaan 2 Sleman. Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan untuk sekolah agar dapat meningkatkan pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa yang kemudian akan membantu dalam pencapaian prestasi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan November 2019 s/d Maret

2020. Penelitian dilakukan kurang lebih selama 4 bulan. Bertempat di SD Negeri Percobaan 2 Sleman Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, pustakawan dan beberapa siswa SD Negeri Percobaan 2 Sleman. Untuk menentukan beberapa siswa sebagai sumber data, peneliti menggunakan metode accidental sampling

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan teknik. Data tersebut dideskripsikan, kemudian dikategorikan berdasarkan kesamaan, perbedaan, dan yang spesifik dari sumber maupun teknik. Selanjutnya, data yang dianalisis akan menghasilkan kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2015:337).

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan yang berkaitan dengan masalah pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Kesimpulan yang telah diperoleh kemudian diperiksa kembali tentang kebenarannya melalui kegiatan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyajikan data tentang pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Sleman Yogyakarta.

Perencanaan sumber belajar di perpustakaan SD N Percobaan 2 Sleman

Perencanaan sumber belajar telah menyesuaikan kebutuhan guru untuk menunjang proses pembelajaran. Setiap awal semester wali kelas 1 hingga 6 diminta untuk mendata kebutuhan sumber belajar yang dibutuhkan. Kebutuhan tersebut akan di sortir kembali oleh pustakawan dan di sesuaikan dengan dana BOS yang tersedia. Dengan demikian sumber belajar yang tersedia di perpustakaan saat ini pengadaannya sudah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran

dikelas, serta untuk mencapai tujuan perpustakaan sekolah.

Perencanaan sumber belajar juga ada yang dipilih berdasarkan saran pemustaka atau siswa, akan tetapi program tersebut belum berjalan secara maksimal. Peneliti berpendapat bahwa program ini seharusnya dapat berjalan dengan baik, meskipun saran yang masuk dari siswa tidak semua dapat diwujudkan. Program saran pemustaka ini dapat berjalan dengan baik apabila pustakawan melakukan publikasi secara intensif baik pada saat upacara bendera maupun saat siswa berkunjung ke perpustakaan.

a. Prinsip pemilihan koleksi bahan Pustaka

Hasil penelitian diperoleh data bahwa koleksi bahan pustaka yang tersedia perpustakaan SD Negeri Percobaan 2 Sleman sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, sistem pendidikan secara nasional, daerah tempat perpustakaan sekolah tersebut berada, tingkat kemampuan membaca siswa usia sekolah, sistem perpustakaan nasional dan dana yang tersedia.

Pengadaan koleksi harus memperhatikan kebutuhan perpustakaan sekolah terutama siswa dan guru. Selain itu juga perlu meninjau kesesuaian koleksi yaitu, menyesuaikan koleksi bahan pustaka dengan pengguna informasi melalui prinsip pemilihan koleksi bahan pustaka menurut Yusuf (2005 : 26) sebagai berikut : disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum yang berlaku di sekolah, disesuaikan dengan sistem pendidikan secara nasional, disesuaikan dengan daerah tempat perpustakaan sekolah tersebut berada, disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa usia sekolah, disesuaikan dengan sistem perpustakaan nasional, disesuaikan dengan dana yang tersedia.

Dengan demikian, sekolah sudah memenuhi prinsip-prinsip pemilihan koleksi perpustakaan. Selanjutnya dalam pengadaan koleksi di perpustakaan SD Negeri Percobaan 2 Sleman telah memperhatikan kebutuhan pengguna perpustakaan sekolah terutama siswa dan guru.

b. Program sekolah untuk memperkaya koleksi bahan Pustaka

Hasil penelitian diperoleh data bahwa upaya sekolah untuk memperkaya koleksi bahan pustaka yakni program sumbangan buku orangtua siswa pada awal semester dan kenang-kenangan dari mahasiswa yang telah melakukan KKN, PPL maupun penelitian. Upaya tersebut selain dapat memperkaya koleksi bahan pustaka di perpustakaan juga dapat meminimalisir anggaran dana pengadaan koleksi. Namun, sebenarnya masih banyak upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk memperkaya koleksi bahan pustaka.

Yusuf (2005 : 26) menjelaskan bahwa teknik atau pengadaan koleksi bahan pustaka untuk suatu perpustakaan sekolah merupakan kegiatan rutin seorang pustakawan. Dalam pengadaan buku, pustakawan dapat melakukan cara-cara sebagai berikut; pembelian, hadiah atau sumbangan, swadaya masyarakat setempat, tukar-menukar dengan perpustakaan lain yang sejenis, dan penggandaan atau reproduksi.

Peneliti berpendapat bahwa sekolah seharusnya dapat melakukan upaya yang lebih beragam untuk pengadaan koleksi bahan pustaka, meskipun dengan upaya dilakukan saat ini telah mencukupi kebutuhan siswa. Salah satu upaya tambahan yang dapat dilakukan yakni swadaya masyarakat setempat. Mengingat lokasi sekolah berada di kompleks perumahan dosen UGM yang

peneliti rasa sangat berpotensi untuk menjalin kerja sama yang baik dalam memperkaya koleksi bahan pustaka.

c. Persepsi siswa terhadap sumber belajar yang telah tersedia di perpustakaan

Hasil penelitian diperoleh data bahwa persepsi siswa terhadap sumber belajar perpustakaan yakni positif. Persepsi positif siswa memunculkan tindakan positif yang dapat diketahui dari meningkatnya jumlah keterpakaian koleksi sumber belajar di perpustakaan. Menurut Sugihartono (2007: 8) persepsi merupakan sebuah proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra. Persepsi yang terbentuk pada seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Persepsi positif siswa dapat dilihat dari data statistik keterpakaian koleksi sumber belajar selama 2 bulan terakhir yakni bulan Januari hingga Februari yang menunjukkan adanya peningkatan keterpakaian koleksi sumber belajar.

Pelaksanaan layanan pemanfaatan sumber belajar

Hasil penelitian diperoleh data bahwa perpustakaan sekolah memiliki pelayanan sirkulasi bahan pustaka yang dibuka setiap hari Senin hingga Sabtu dengan pengawasan dari pustakawan. Selain itu perpustakaan memiliki layanan referensi yang terpadu dalam suatu ruang berisikan kamus, ensiklopedia, KBBI, dan buku rujukan lainnya. Ruang referensi juga digunakan sebagai ruang bimbingan belajar bagi siswa yang membutuhkan akan dilayani oleh pustakawan.

Berdasarkan hasil penelitian, layanan yang dimiliki perpustakaan SD N Percobaan 2 Sleman telah sesuai dengan penjelasan Ibrahim Bafadal

(2008: 125-136) tentang jenis-jenis layanan yang harus ada dalam perpustakaan sekolah, yaitu; pelayanan sirkulasi, dan pelayanan referensi.

a. Upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, upaya yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yakni dengan memberikan penghargaan kepada pengunjung terajin, pembaca terbaik, mengadakan lomba pojok baca di tiap kelas, dan pemilihan duta literasi. Perpustakaan juga mendisplay buku terbaru, buku karya kakak kelas, orangtua siswa, dan guru agar dapat memotivasi siswa untuk gemar menulis dan membaca. Upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dapat berhasil apabila seluruh warga sekolah dapat memotivasi siswa untuk selalu membaca buku. Untuk itu setiap guru dan wali kelas juga mempunyai cara tersendiri dalam memotivasi siswanya.

Berdasarkan penelitian, seharusnya sekolah dapat melakukan upaya yang lebih beragam untuk meningkatkan minat baca siswa. Menurut pendapat ahli diatas, upaya tambahan yang dapat dilakukan yakni melakukan kegiatan “story hour” dengan cara mengisi jam-jam kosong pelajaran dengan mendongeng, membentuk kelompok diskusi di antar siswa yang dipandu oleh petugas perpustakaan dan mengadakan kegiatan pemutaran film yang relevan dengan kebutuhan belajar siswa.

b. Persepsi siswa terhadap layanan pemanfaatan sumber belajar

Dalam pelaksanaan layanan pemanfaatan sumber belajar, perlu memperhatikan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna yakni

guru dan siswa. Kualitas layanan pemanfaatan sumber belajar yang baik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan sekolah, minat baca, dan juga minat kunjung siswa. Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari laporan statistik kunjungan setiap bulannya. Kegiatan kunjungan siswa merupakan tindakan positif yang berasal dari persepsi positif siswa terhadap layanan perpustakaan.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa persepsi siswa terhadap layanan pemanfaatan sumber belajar yakni positif. Persepsi positif siswa memunculkan tindakan positif yang dapat diketahui dari meningkatnya jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari data statistik kunjungan selama 2 bulan terakhir yakni bulan Januari hingga Februari yang menunjukkan adanya peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.

Evaluasi terhadap kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar

Perpustakaan SD N Percobaan 2 mengevaluasi kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar dengan membandingkan laporan statistik kunjungan, peminjaman, dan keterpakaian sumber belajar setiap bulannya. Apabila statistik menggambarkan penurunan jumlah pengguna layanan sumber belajar di perpustakaan maka pustakawan akan mencari penyebab penurunan tersebut entah itu dari pelayanan atau koleksi sumber belajar yang tidak sesuai. Sementara itu apabila data statistik menunjukkan adanya kenaikan maka pustakawan akan mempertahankan pelayanan pemanfaatan sumber belajar dan

memperbaiki hal-hal yang sekiranya dapat meningkatkan jumlah pengguna layanan sumber belajar perpustakaan di bulan berikutnya. Seperti pendapat Arikunto & Cepi (2004: 1) evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, kemudian hasilnya dapat digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, perpustakaan juga menerima saran dan masukan dari seluruh warga sekolah. Saran yang telah masuk akan ditampung terlebih dahulu dan akan dipertimbangkan menyesuaikan anggaran dana yang tersedia.

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perpustakaan SD Negeri Percobaan 2 Sleman telah melakukan perencanaan sumber belajar dengan mempertimbangkan alokasi anggaran dana BOS dan saran buku dari wali kelas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sementara itu, untuk perencanaan buku yang sesuai dengan saran pustakawan atau siswa belum berjalan secara maksimal.
 - a. Sumber belajar yang ada di perpustakaan SD Negeri Percobaan 2 Sleman telah direncanakan sesuai prinsip pemilihan koleksi bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka yang tersedia sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, sistem pendidikan secara nasional, daerah tempat perpustakaan sekolah tersebut berada, tingkat kemampuan membaca siswa usia

- sekolah, sistem perpustakaan nasional dan dana yang tersedia.
- b. Upaya yang dilakukan sekolah untuk memperkaya koleksi bahan pustaka yakni program sumbangan buku orangtua siswa pada awal semester dan kenang-kenangan dari mahasiswa yang telah melakukan KKN, PPL maupun penelitian. Upaya tersebut selain dapat memperkaya koleksi buku di perpustakaan juga dapat meminimalisir anggaran dana pengadaan koleksi.
 - c. Persepsi siswa terhadap sumber belajar yang tersedia di perpustakaan yakni positif. Persepsi positif siswa memunculkan tindakan positif yang dapat diketahui dari meningkatnya jumlah keterpakaian koleksi sumber belajar di perpustakaan sekolah.
2. Kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar yang dimiliki perpustakaan seperti pelayanan sirkulasi bahan pustaka setiap hari Senin hingga Sabtu dengan pengawasan dari pustakawan. Selain itu perpustakaan juga memiliki layanan referensi yang terpadu dalam ruang referensi berisikan kamus, ensiklopedia, KBBI, dan buku rujukan lainnya.
 - a. Upaya yang dilakukan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yakni dengan memberikan penghargaan kepada pengunjung terajin, pembaca terbaik, mengadakan lomba pojok baca di tiap kelas, dan pemilihan duta literasi. Perpustakaan juga mendisplay buku terbaru, buku karya kakak kelas, orangtua siswa, dan guru agar dapat memotivasi siswa untuk gemar menulis dan membaca
 - b. Hasil penelitian diperoleh data bahwa persepsi siswa terhadap layanan pemanfaatan sumber belajar yakni positif. Persepsi positif siswa memunculkan tindakan positif yang dapat diketahui dari data statistik kunjungan selama 2 bulan terakhir yakni bulan Januari hingga Februari yang menunjukkan adanya peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.
 3. Perpustakaan SD N Percobaan 2 mengevaluasi kegiatan layanan pemanfaatan sumber belajar dengan membandingkan laporan statistik kunjungan, peminjaman, dan keterpakaian sumber belajar setiap bulan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pustakawan
 - a. Menyediakan kotak saran yang diletakkan di depan perpustakaan. Kotak saran dapat diisi dengan aspirasi seluruh warga sekolah untuk perpustakaan yang lebih baik lagi. Peletakan kotak saran sebaiknya di tempat yang strategis seperti di depan perpustakaan di sebelah pintu masuk agar seluruh warga perpustakaan terutama siswa dapat dengan mudah menemukannya.
 - b. Melakukan upaya yang lebih beragam untuk meningkatkan minat baca siswa seperti kegiatan “story hour” dengan cara mengisi jam-jam kosong pelajaran dengan mendongeng, membentuk kelompok diskusi di antar siswa yang dipandu oleh petugas perpustakaan dan mengadakan kegiatan pemutaran film yang relevan dengan kebutuhan belajar siswa.

2. Bagi Kepala sekolah

Melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat untuk pengadaan koleksi. Mengingat lokasi sekolah berada di kompleks perumahan dosen UGM yang peneliti rasa sangat berpotensi untuk menjalin kerja sama yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.

Bafadal Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jalinus Nizwardi dan Ambiyar, (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.

Ma'sum, Muhammad Kharits. (2015). Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 1 Pogung Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, IV.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.

Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.